

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini banyak perusahaan-perusahaan yang saling bersaing untuk mencapai target dan keuntungan. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis ini dalam prosesnya tidak luput dari pembayaran pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, baik perusahaan jasa maupun dagang. Dengan membayar pajak pembangunan dan kesejahteraan masyarakat disuatu negara menjadi meningkat, karena pajak merupakan salah satu sumber dana yang paling utama untuk berputarnya roda pembangunan dan perekonomian suatu negara

Kewajiban Pajak adalah mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, kewajiban untuk membayar, memungut atau memotong dan melaporkan pajak terutang dan wajib menunjukkan atau meminjamkan dokumen-dokumen pendukung yang diminta oleh tim pemeriksa. Wajib hadir memenuhi panggilan pada saat diperiksa dan lain-lain. Kewajiban memberikan data, bagi pihak ketiga pun termasuk instansi pemerintah, badan lembaga asosiasi dan yang lain harus memberikan data yang diminta oleh kantor pelayanan pajak.

Salah satunya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu Pajak Pertambahan Nilai, keberadaanya secara tidak langsung diketahui oleh masyarakat umum, dimana sebagian besar transaksi yang dilakukan pasti akan terkena PPN, baik itu jasa maupun barang.

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) ataupun Jasa Kena Pajak (JKP) dalam peredarannya

dari produsen ke konsumen. Di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh perusahaan yang memenuhi kriteria dan melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Pajak Pertambahan Nilai yang harus dibayar atau yang lebih bayar dihitung sendiri oleh PKP dengan menggunakan mekanisme pengkreditan pajak masukan terhadap pajak keluaran. Pajak masukan merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah di bayar PKP karena perolehan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak didalam daerah pabean dan atau pemanfaatan BKP tidak terwujud dari luar daerah pabean. Sedangkan pajak keluaran adalah pajak pertambahan nilai yang terutang yang wajib dipungut oleh PKP yang melakukan penyerahan barang kena pajak, penyerahan jasa kena pajak atau ekspor barang kena pajak.

KAP Drs.Rishanwar merupakan salah satu wajib pajak didalam pabean berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak. Sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) KAP Drs.Rishanwar akan melakukan transaksi yang berkaitan dengan PPN sehingga membutuhkan pencatatan dan perhitungan untuk mengetahui berapa PPN yang dibayar dan berapa PPN yang diterima.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengangkat judul **“Akuntansi atas Pajak Pertambahan Nilai Pada KAP Drs. Rishanwar”**.

1.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penulis ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme pencatatan mengenai Pajak Pertambahan Nilai pada KAP Drs.Rishanwar
2. Untuk mengetahui apakah KAP Drs.Rishanwar sudah melakukan pencatatan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku.

1.3 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan dalam laporan tugas akhir ini, antara lain :

- a. Bagi penulis
sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama dipelajari didalam perkuliahan dengan Praktik Kerja Magang di KAP Drs. Rishanwar. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pencatatan Pajak Pertambahan Nilai.
- b. Bagi perusahaan
Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan supaya meningkatkan ketaatan sebagai wajib pajak, dan dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam perhitungan pajak pertambahan nilai sesuai dengan peraturan perpajakan.
- c. Bagi Pembaca
Sebagai bahan pembanding bagi karya tulis lain sekaligus salah satu bahan referensi yang akan membahas permasalahan serupa dan

mungkin berguna bagi mereka yang berminat menelaah mengenai cara pencatatan pajak pertambahan nilai.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di KAP Drs. Rishanwar, yang beralamat Jl. Waru No. 20 B Rawamangun Jakarta Timur, Praktek magang dilaksanakan selama 1 (Satu) sampai 2 (Dua) bulan kedepan yaitu dari tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan 20 April 2019.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara (Interview)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

b. Observasi partisipasi

Pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penulis bertindak langsung selama kegiatan operasional perusahaan tersebut.

c. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan laporan Magang.

d. Internet

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan informasi dan data-data yang ada di website.